

**NON -VOTER PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2015
DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

TESIS

OLEH:

**Nama : LINDO KARSYAH
No. BP: 1520832008**

**Pembimbing : 1. Dr. Asrinaldi, M.Si
2. Dr. Aidinil Zetra, MA**



**PROGRAM MAGISTER POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

Nama : Lindo Karsyah
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul : **Non Voter Pada Pilkada Serentak Tahun 2015 di Kabupaten Sijunjung: Studi Terhadap Golput Terdidik Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sijunjung**

Penelitian ini bermula dari rendahnya partisipasi pemilih pada Pilkada Serentak Tahun 2015 di Kabupaten Sijunjung. Sejak Pilkada Tahun 2005 dimulai secara langsung, pada Pilkada Tahun 2015 adalah pemilihan kepala daerah dengan partisipasi terendah. Fenomena partisipasi yang rendah ini menarik untuk dikaji. Apalagi pemilih yang tidak datang ke TPS adalah mereka yang terdidik, orang yang paham politik dan punya ketertarikan pada pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk mengapa orang terdidik menjadi cenderung golput. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengikuti model penelitian studi kasus. Adapun teori yang digunakan adalah pandangan Arbi Sanit dan Eep Saefullah Fatah. Dua peneliti ini mengemukakan bahwa *non voter* terdiri dari *non voter* teknis, teknis politis, ideologis dan politis. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Kajian ini menemukan bahwa alasan orang terdidik mengalfakan hak konstitusional disebabkan oleh dua hal. Pertama defisit moral pasangan calon dan yang kedua rendahnya kompetensi pasangan calon. Lebih jauh penelitian memberi gambaran defisit moral pasangan calon berupa kelakuan dan sifat mereka. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bentuk kompetensi yang rendah dari pasangan calon yang menyebabkan pemilih tidak menggunakan hak pilihnya.

Kata kunci : Non Voter, Moral, Kompetensi, Melek Politik

ABSTRACT

Name : **Lindo Karsyah**
Program Study : **Magister Ilmu Politik**
Title : **Non Voter Pada Pilkada Serentak Tahun 2015 di Kabupaten Sijunjung: Studi Terhadap Golput Terdidik Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sijunjung**

This research stems from the low voter participation in the 2015 Simultaneous Local Election in Sijunjung Regency. Since the 2005 Pilkada was started directly, the 2015 Pilkada was the election of regional heads with the lowest participation. This low participation phenomenon is interesting to study. Moreover, voters who do not come to polling stations are educated, people who understand politics and have an interest in elections. This study aims to why educated people tend to become abstentions. This research uses a qualitative approach and follows the case study research model. The theory used is the theory of Arbi Sanit and Eep Saefullah Fatah. Data retrieval is done by in-depth interviews and documentation studies. This study found that the reason for educated people is that constitutional rights are caused by two things. The first is the moral deficit of the candidate pair and the second is the low competence of the candidate pair. Furthermore the study illustrates the candidate's moral deficits in the form of their behavior and character. In addition, this study also explains the low form of competence of the candidate pairs which causes voters not to use their voting rights.

Keywords: Non Voter, Moral, Competency, Political Voter